

INTISARI

Puisi *Cho-hon* (초혼) ‘Pemanggilan Arwah’ merupakan puisi yang diciptakan oleh penyair terkenal di Korea bernama Kim So-wol pada tahun 1925 dalam buku antologi puisinya yang berjudul *Jindallaekkot* (진달래꽃). Puisi ini merupakan salah satu puisi terkenal yang pernah dipublikasikan dalam antologi puisinya. Untuk mengetahui makna dari puisi *Cho-hon* (초혼) ‘Pemanggilan Arwah’, maka puisi dianalisis menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre (1978). Sesuai dengan teori Semiotika Michael Riffaterre (1978) maka dalam puisi ini dianalisis ke dua tahapan, yaitu pembacaan heuristik untuk mengetahui arti literal pada puisi dan tahapan pembacaan hermeneutik untuk mengetahui lebih dalam makna puisi berdasarkan konvensi sastra. Puisi ini termasuk ke dalam subbab *Jugeumeui Yeokseol* (죽음의 역설) ‘Paradoks Kematian’ sehingga akan diteliti melalui pemaparan paradoks kematian untuk mengetahui alasan puisi tersebut masuk ke dalam subbab *Jugeumeui Yeokseol* (죽음의 역설).

Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan tema dan makna setiap bait pada puisi. Puisi ini bercerita tentang bagaimana perasaan penyair yang ditinggal mati oleh orang yang dulu pernah dicintainya. Perasaan yang ditemukan dalam puisi ini adalah kerinduan dan kesedihan yang mendalam. Melalui pembacaan heuristik dapat ditemukan bahwa penyair berupaya untuk melakukan komunikasi terhadap almarhumah yang tentu saja tidak bisa dilakukan karena sudah beda alam dan kehidupan. Sedangkan melalui pembacaan hermeneutik ditemukan bahwa adanya rasa kerinduan yang mendalam serta kesedihan karena ditinggal mati oleh almarhumah. Dari dua pembacaan tersebut dapat ditemukan kerinduan sebagai tema puisi ini. Selain itu, paradoks yang ditemukan dalam puisi ini adalah sebagai pengingat kematian untuk dapat menyadari kembali apa yang benar-benar berarti dalam hidup, menjalani setiap momen hidup yang kita inginkan, dan bukan memikirkan suatu hal yang telah dilalui.

Kata Kunci: *Chohon*, Kerinduan, Kim So-wol, puisi Korea, Semiotika Riffaterre

ABSTRACT

Cho-hon (초혼) is a poem created by a famous poet in Korea named Kim So-wol in 1925 in his poetry anthology book titled *Jindallaekkot* (진달래꽃). This poem is one of the famous poems that has been published in his poetry anthology. To find out the meaning of Cho-hon's poem (초혼), the poem is analyze using the semiotic theory of Michael Riffaterre (1978). In accordance with Michael Riffaterre's Semiotics theory (1978), this poem is analyze with two stages, namely heuristic reading that aims to find out the literal meaning of poetry and hermeneutic reading stages to find out deeper the meaning of poetry based on literary conventions. Furthermore, this poem is included in the the sub-chapter *Jugeumeui Yeokseol* (죽음의 역설) 'The Paradox of Death' so it will be examined through the presentation of the paradox of the death to find out the reason why the poem is included in the *Jugeumeui Yeokseol* (죽음의 역설).

The results of the analysis in this study find the theme and meaning of each stanza in the poem. This poem tells about how the poet feels when someone he once loved has died. The feelings found in this poem are deep longing and sadness. Through heuristic reading it can be found that the poet tries to communicate with the deceased which of course cannot be done because of a different nature and life. Meanwhile, through hermeneutic reading, it is found that there is a deep sense of longing and sadness because the deceased had died. Additionally, the paradox found in this poem serves as a reminder of death, urging us to rediscover what truly matters in life. It encourages us to live every moment the way we desire, rather than thinking about something that has been through.

Keywords: *Chohon*, Longing, Kim So-wol, Korean poetry, Semiotics Riffaterre

초록

초혼은 1925 년 한국의 유명 시인 김소월이 시집 <진달래꽃>에서 실린 시이다. 이 시는 시인의 대표적인 아주 유명한 중 하나이다. 이 시의 의미를 알아보기 위해 미카엘 리파테르(1978)의 기호학적 이론을 이용하여 시를 분석한다. 이 시는 미카엘 리파테르(1978)의 기호학 이론에 따라 시의 문자적 의미를 알아보기 위한 발견적 독서 (heuristic reading)와 문학적 관습에 기초한 시의 의미를 더 깊이 알아보기 위한 해석학적 독서 (hermeneutic reading)단계의 두 단계로 분석된다. 또한 이 시는 “죽음의 역설”에 포함되어 있으므로 죽음의 역설 제시를 통해 이 시가 “죽음의 역설”에 포함된 이유를 알아보고자 한다.

이 연구의 분석 결과는 시에서 각 연의 주제와 의미를 찾았다. 이 시는 시인이 한때 사랑했던 사람이 죽었을 때 느끼는 감정을 이야기한다. 이 시에서 발견되는 감정들은 깊은 그리움과 슬픔이다. 발견적 독서를 통해 시인은 고인과 소통하고자 하는데, 이는 다른 본성과 삶 때문에 당연히 할 수 없는 일이다. 한편, 해석학적 독서를 통해 고인이 사망했기 때문에 깊은 그리움과 슬픔이 있다는 것을 발견했다. 또한, 이 시에서 발견되는 역설은 죽음을 상기시켜 다시 한 번 삶에서 정말로 중요한 가치를 깨닫도록 하는 역할을 한다. 이는 우리에게 어떤 일을 겪었을 때를 생각하지 말고, 모든 순간을 우리가 원하는 대로 살도록 격려한다.

키워드 : 초혼, 그리움, 김소월, 한국시, 리파테르 기호학적